KURIKULUM MERDEKA

MODUL PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA

BAB II KAWAN SEIRING

Nama Sekolah	:	
Kelas / Semester	:	III (Tiga) / 1
Nama Guru	:	
NIP / NIK	:	

Sinau-Thewe.com

PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III (TIGA) FASE B BAB 2	
A.INFORMASI UMUM	
1.Identitas Sekolah	
a. Nama Penyusun	
b.Nip	
c.Nama Sekolah	
d.Alokasi Waktu	**6 MINGGU**
e.Mata Pelajaran	**BAHASA INDONESIA**
f.Jumlah Siswa	**-**
g.Kelas / Semester	**III (TIGA) / I**
h. Fase	**B**
2. Kompetensi Dan Capaian Pembelajaran	
a.Materi Pokok	***Kawan Seiring***
b.Capaian Pembelajaran (Sesuai Surat BSKAP 033/H/KR/2022 Tentang Revisi Capaiaan Pembelajaran)	***Capaian Umum*** Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar. **Menyimak** Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. **Membaca dan Memirsa** Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata- kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalinya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik. **Berbicara dan Mempresentasikan** Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

	informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Berakhlak Mulya	**Elemen Kunci Berakhlak Mulia:** ● **Akhlak beragama:** Mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang ● **Akhlak pribadi:** Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain danlingkungan sekitarnya ● **Akhlak kepada manusia:** Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain ● **Akhlak kepada alam:** Menyadari pentingnya merawat lingkungansekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkunganalam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat inimaupun generasi mendatang ● **Akhlak bernegara:** Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannyasebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara
Berkebinekaan Global	**Elemen Kunci Berkebinekaan Global:** ● **Mengenal dan Menghargai Budaya:** mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. ● **Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama:** memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. ● **Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan:** secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.
Gotong Royong	**Elemen Kunci Gotong Royong:** ● Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. ● Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. ● Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.
Mandiri	**Elemen Kunci Mandiri:** ● Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya,

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

	sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. ● Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.
Bernalar Kritis	**Elemen Kunci Bernalar Kritis:** ● Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. ● Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. ● Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. ● Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.
Kreatif	**Elemen Kunci Kreatif:** ● Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. ● Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Peserta Didik	
a.Sarana	● Ruang kelas / outdoor
b.Alat Dan bahan	● Alat tulis, Komputer/Laptop, Internet
c.Materi / Sumber belajar	● ***Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Kurikulum Merdeka, 2021, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar***
d.Target Peserta Didik	● Peserta didik kelas **III (FASE B)** yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
5. Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran	
a.Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
b.Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
c.Unit kegiatan	● Individu / kelompok
d.Model Pembelajaran	● Tatap muka ● Metode yang relevan untuk mengoptimalisasikan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi,

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

	metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks.
e.Strategi Pembelajaran	• Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi serta memahami bahasa lisan dan tulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas tiga meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas tiga, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama dan kegiatan membaca terbimbing. • Kegiatan Literasi Berimbang Gambar 4. Strategi Literasi Berimbang • • Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, menulis, dan menggambar.
B. KOMPETENSI INTI	
1.Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik	
a. Tujuan Pembelajaran	• Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menulis cerita dengan struktur awal, tengah, akhir, menyebutkan maksud sebuah gambar, serta menyimak dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.
b. Pemahaman Bermakna	• Bapak dan Ibu Guru, melalui berbagai teks dalam tema ini, peserta didik belajar dan berlatih mengembangkan keterampilan berteman dan bekerja sama dengan teman. Hal-hal yang mereka lakukan antara lain: • memahami perbedaan antara teman; • mengetahui cara bekerja sama dengan teman; dan • mengenal sikap yang baik dan tidak baik dalam berteman. **Interaksi dengan Orang Tua** Bapak dan Ibu Guru, orang tua bisa dilibatkan untuk mendukung pembelajaran tema ini. Sampaikan kepada orang tua untuk: • mengajak peserta didik bercerita tentang pengalaman • berteman masa kecil orang tua; • berdiskusi tentang perasaan peserta didik tentang teman temannya di sekolah dan lingkungan rumah; dan • menemani peserta didik membuat kartu ucapan terima kasih untuk teman atau kerabat.
d. Pertanyaan Pemantik	Simaklah sekali lagi. Guru kalian akan membacakan puisi itu lagi. Simaklah dengan lebih teliti. Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

	• Bercerita tentang apa puisi yang kalian dengar? • Tuliskan kata-kata baru yang kalian dengar. • Tebaklah artinya. • Catatlah dalam tabel seperti ini di buku tulis kalian.

2.Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

- **Aktivitas Pemantik**
- Guru mengajak peserta diidk membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.
- Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.
  - Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan

- **Pendahuluan**
- Melakukan pembukaan dengan salam dan doa
- Guru mengajak sisiwa menyanyikan lagu Indonesia raya / lagu kebangsaan dan Mengajarkan kepada peserta didik tentang mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.
- Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dan semangat belajar.
- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajar
  - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan

KEGIATAN INTI

Panduan Pembelajaran

Persiapan diawali dengan menggugah kenangan peserta didik pada teman-teman sebelum sekolah dasar. Sambil mengamati diskusi, guru bisa mempelajari kehidupan sosial peserta didik, misalnya apakah mereka mengalami kesulitan dalam berteman.	Tip Pembelajaran Bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (5—7 peserta didik). Gunakan pertanyaan di Buku Siswa untuk memantik diskusi. Berikan peserta didik kesempatan bercerita selama 3—5 menit. Guru menyimak. Bagi peserta didik yang tidak masuk Taman Kanak-Kanak, minta mereka bercerita tentang teman sebelum mereka masuk Sekolah Dasar.

Menyimak
Menyimak Puisi “Lagu Istimewa”
Alur Konten pembelajaran
Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan, menjelaskan arti kosakata baru pada teks

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

yang dibacakan berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap tulisan dan gambar pendukung.

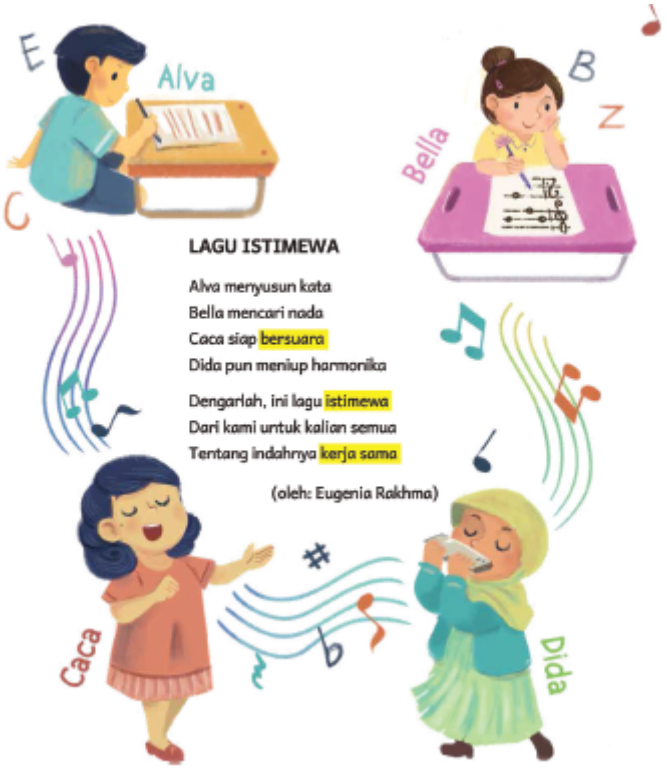

Tip Pembelajaran

- Diam sejenak, tunggu peserta didik menyimak.
- Bacakan puisi "Lagu Istimewa" dengan menekankan pada nama-nama tokohnya.
- Tanyakan kepada peserta didik, apa yang unik dari huruf pertama nama-nama tokoh dalam puisi.
- Berikan petunjuk untuk mengarahkan peserta didik untuk menyadari bahwa nama-nama tokohnya berurutan secara alfabetis (tersusun menurut abjad).
- Minta peserta didik menirukan puisi yang dibacakan.

Kosakata Baru

Mencermati Kosakata pada Puisi "Lagu Istimewa"

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan. Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap tulisan dan gambar pendukung.	**1. Kata yang ditandai kuning merupakan contoh kosakata baru.** **2. Peserta didik bisa menuliskan kata lain yang mereka anggap sebagai kata baru.** **3. Peserta didik bisa belajar memperkirakan arti kata baru melalui konteks kalimat.** **4. Guru bisa memberitahukan arti kata tersebut jika diperlukan.** **5. Sebagai kegiatan pengayaan, peserta didik bisa diminta menggunakan kosakata tersebut untuk membuat kalimat mereka sendiri.**

kbbi.kemdikbud.go.id

bersuara: mengeluarkan suara; dihasilkan dengan getaran pita suara, misalnya bunyi
kerja sama: kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama
istimewa: khas; khusus; lain daripada yang lain

Kesalahan Umum

Guru menyebutkan arti kosakata secara langsung, sedangkan peserta didik memiliki peluang memperkaya perbendaharaan kata melalui berbagai cara. Dalam kegiatan ini, peserta didik menguatkan pengetahuan tentang kosakata baru melalui konteks kalimat.

Mengamati

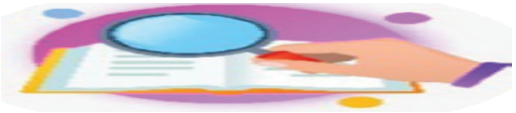

Mencermati Gambar pada Puisi “Lagu Istimewa”

Alur Konten Capaian Pembelajaran Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).	Tip Pembelajaran Beri keleluasaan pada peserta didik untuk berpendapat tentang gambar berbagai benda dan menafsirkan wajah anak yang paling serius. Pengamatan mereka bisa berbeda-beda.
Inspirasi Kegiatan Minta peserta didik mengamati berbagai gambar di buku cerita atau buku pelajaran lain. Jika internet tersedia, guru bisa mengunduh beberapa gambar sesuai tema.	Kesalahan Umum Alih-alih menyalahkan, ketika peserta didik berpendapat tidak lazim, guru cukup melakukan konfirmasi, “Mengapa menurut kalian anak ini yang terlihat serius? Mengapa

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Fokus kegiatan ini adalah mengamati gambar dan berpendapat tentang hasil pengamatannya.	bukan yang ini?”

Menulis
Menulis Pengalaman Bekerja Sama dengan Teman
Pada Bab I, peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dengan panduan. Pada bagian ini, panduan pun masih digunakan untuk membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan.
Pada bab ini peserta didik diperkenalkan pada struktur atau urutan cerita, yaitu awal, tengah, akhir.
Awal: membuka cerita
Tengah: menjelaskan peristiwa, pengalaman, dan perasaan yang terjadi saat itu
Akhir: menyimpulkan cerita
Sampaikan kepada peserta didik bahwa urutan tersebut membantu peserta didik menyampaikan ceritanya dengan lebih mudah.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks naratif dengan struktur awal, tengah, akhir, yang sederhana.

Inspirasi Kegiatan
Kegiatan Perancah
Peserta didik yang mengalami kesulitan bisa dibimbing untuk menyalin pertanyaan dan menjawabnya di dalam buku tulis.

Instrumen Penilaian
Isi kolom dengan nama peserta didik

Tabel 2.2 Penilaian Kegiatan Menulis Teks Naratif

Menjawab Kalimat Panduan Tanpa Mengembangkan Cerita Nilai = 1	Menuliskan Cerita tetapi Belum Runtut Nilai = 2	Menuliskan Cerita dengan Runtut Berdasarkan Struktur Awal, Tengah, Akhir Berdasarkan Panduan Nilai = 3	Menuliskan Cerita dengan Runtut Berdasarkan Panduan dan Menambahkan Penggambaran Pengalaman dan Perasaan Nilai = 4

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Membaca

Permainan Cari Kata

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran
Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.	Peserta didik bekerja secara mandiri. Peserta didik yang sudah mengerjakan permainan berburu kata ini di rumah diminta “menjaga rahasia” dan tetap mencari kata yang lain. Tak perlu disampaikan jumlah kata yang harus ditemukan.

Inspirasi Kegiatan

Setelah kata-kata ditemukan, tantang peserta didik untuk menemukan kata lain dari papan permainan ini—kata apa pun, bebas.

Izinkan mereka menciptakan kata-kata aneh dan bergembira.

Minta peserta didik membuat permainan serupa di buku tulis masing- masing dan menukarkannya dengan teman.

Jika internet tersedia, guru bisa memanfaatkan aplikasi atau software permainan cari kata yang bisa diakses gratis. Permainan ini bisa dibuat dengan variasi kata dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Selamat bermain dan bergembira bersama peserta didik! Kegiatan Perancah

Guru bisa membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dengan menunjukkan atau melingkari salah satu huruf dari kata yang dicari.

Kunci Jawaban Kegiatan Mencari Kata

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

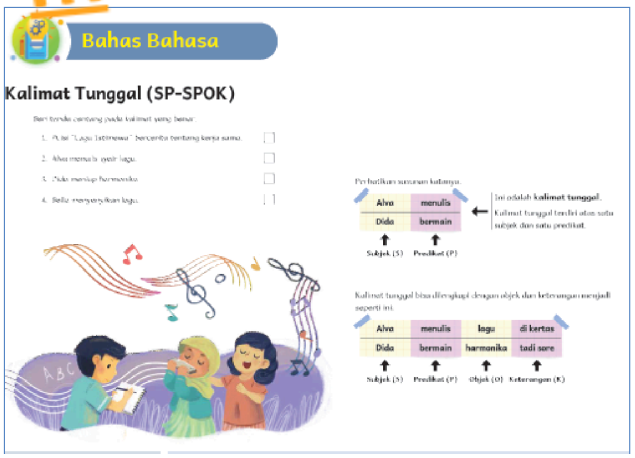

Alur Konten Pembelajaran	Tip Pembelajaran
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan kata depan atau kata sifat.	Menyampaikan kaidah kebahasaan kepada peserta didik memang menantang. Peserta didik diharapkan memahami kaidah tersebut tanpa merasa terbebani. • Latihan diberikan dalam porsi kecil dan sering. • Minta mereka menuliskan satu kalimat setiap hari dengan pola SPOK sesuai dengan peristiwa hari itu. • Tulisan dibuat pada kertas kecil warna-warni, lantas • tempelkan di buku tulis. • Menempel kertas warna-warni lebih menyenangkan • bagi peserta didik daripada sekadar menuliskan kalimat di buku tulis. Guru bisa membuat kartu-kartu kata yang terdiri dari kata benda, kata kerja, dan kata keterangan yang bisa disusun menjadi kalimat berpola SPOK. Kartu-kartu ini akan jadi permainan yang mengasyikkan bagi peserta didik. Contoh: ibu, bekerja, sayur, makan, kemarin, berenang bunga, minum

Menulis
Belajar Menulis dengan Huruf Tegak Bersambung
Alur Konten Capaian Pembelajaran
Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.
Tip Pembelajaran

- Sampaikan bahwa peserta didik akan berkenalan dengan huruf tegak bersambung.
- Menulis dengan huruf tegak bersambung bermanfaat bagi kelenturan tangan, melatih kepekaan pada keindahan, melatih kedisiplinan, sekaligus mengasah kecerdasan.
- Perlihatkan tulisan yang ditulis dengan huruf tegak bersambung.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

- Berikan contoh menulis dengan huruf tegak bersambung. Guru bisa memberi contoh pada papan tulis yang telah diberi garis. Guru dan peserta didik bersama-sama menulis di udara terlebih dahulu, menjiplak menggunakan kertas tipis, dan menulis di buku tulis untuk menulis tegak bersambung.
- Sampaikan bahwa menulis dengan huruf tegak bersambung itu mudah dan menyenangkan melalui latihan setahap demi setahap pada lembar kerja (ada di bagian lampiran buku ini).
- Temani peserta didik belajar perlahan-lahan karena target kegiatan ini adalah **mengenal** dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik berlatih menggunakan buku khusus untuk menulis dengan huruf tegak bersambung.
- Jika buku tersebut tidak tersedia, peserta didik bisa menggunakan buku tulis biasa dengan garis bantuan yang dibuat dengan pensil.
- Lembar latihan bisa dibuat sendiri oleh guru sesuai keperluan. Terlampir pula contoh lembar latihan bagi peserta didik di buku ini untuk diperbanyak.
- Berikan latihan dengan kuantitas sedikit saja, misalnya beberapa huruf atau satu kata pendek, kemudian kuantitas bisa bertambah secara bertahap.
- Perbanyak latihan dengan membuat garis lengkung dengan aneka bentuk untuk melenturkan tangan peserta didik.
- Orang tua bisa dilibatkan untuk membantu peserta didik menyiapkan lembar latihan menulis dengan huruf tegak bersambung.

Kesalahan Umum

Guru membuat standar pencapaian pembelajaran yang lebih tinggi dari Alur Konten Capaian Pembelajaran. Bagi peserta didik dengan keterampilan motorik halus yang belum terlatih, menulis dengan huruf tegak bersambung perlu perjuangan. Guru diharapkan memberikan peluang belajar yang leluasa agar peserta didik tetap melalui proses berlatih ini dengan menyenangkan.

Di kelas tiga, peserta didik diharapkan **mengenal** menulis dengan huruf tegak bersambung. Mereka belum diharapkan terampil menulis dengan huruf tegak bersambung. Perkenalan yang baik akan membawa kesan yang baik pula untuk proses belajar selanjutnya.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Panduan yang digunakan dalam menulis dengan huruf tegak bersambung adalah huruf tegak bersambung berikut ini.

BENTUK TULISAN
HURUF LEPAS DAN SAMBUNG BAKU

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 094/C/Kep/I.83, tanggal 7 Juni 1983. Dan Penegasan Ukuran Tulisan Tangan No. 0521/C2/U.88, 27 Juni 1988.

1. Contoh Huruf Lepas

Aa Bb Cc Dd
Ee Ff Gg Hh
Ii Jj Kk Ll
Mm Nn Oo Pp
Qq Rr Ss Tt
Uu Vv Ww Xx
Yy Zz (?! -+x:=)
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2. Contoh Huruf Sambung

Aa Bb Cc Dd
Ee Ff Gg Hh
Ii Jj Kk Ll
Mm Nn Oo Pp
Qq Rr Ss Tt
Uu Vv Ww Xx
Yy Zz ?!
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Sub Bagian Perundang-undangan
Bagian Tata Laksana Set. Ditjen PDM

Drs. Arief Moedjiono
NIP. 130 427 566

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

ttd

Prof. Darji Darmodiharjo, S.H.
NIP. 130 676 351

Guru bisa memperlihatkan bentuk huruf tegak bersambung ini kepada peserta didik sebagai gambaran saja.

Jika ada, poster huruf tegak bersambung bisa dipajang di dinding kelas.

Peserta didik akan melatih kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung secara bertahap.

Di kelas tiga, mereka diharapkan mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Font ini bernama "Tegak Bersambung" dan bisa diunduh melalui internet untuk diaplikasikan pada komputer. Jika ada perbedaan antara *font* hasil unduhan dan pedoman penulisan resmi, guru tetap menggunakan pedoman resmi.
Latihan dianjurkan dilakukan di buku khusus untuk menulis dengan huruf tegak bersambung.

Jika buku menulis dengan huruf tegak bersambung maupun fotokopi lembar latihan tidak tersedia, guru bisa membimbing peserta didik membuat garis-garis seperti ini di dalam buku tulisnya atau pada kertas kosong.

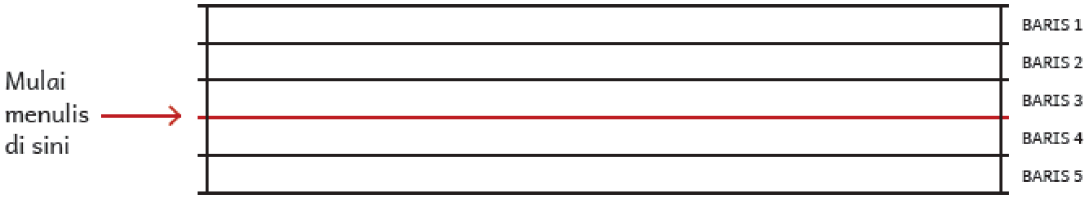

Latihan berikutnya adalah membuat garis lengkung dengan berbagai variasi.
Pada tahapan awal ini, peserta didik diarahkan untuk menggunakan pensil atau pensil warna untuk memberikan variasi warna yang menyenangkan.
Guru bisa membuat contoh lain sesuai dengan keperluan dan tingkat kemampuan peserta didik. Contohnya seperti berikut ini.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Untuk menulis huruf, awali dengan mengajak peserta didik menentukan titik awal tarikan garis dan menebalkan titik-titik sebagaimana contoh di bawah ini.

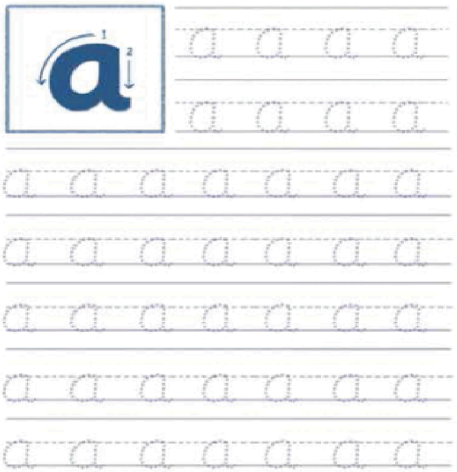

Jika peserta didik sudah mulai terbiasa, latihan bisa dilanjutkan dengan mulai menulis kombinasi huruf seperti berikut.

Latihan bisa dilanjutkan pada hari-hari berikutnya, sesekali di sela kegiatan yang lain, setahap demi setahap. Berikan contoh satu baris untuk disalin peserta didik. Nikmati kegiatan ini sebagai selingan yang menyenangkan bersama peserta didik. Kegiatan ini juga bisa dilakukan peserta didik di rumah dengan bantuan orang tua. Pastikan orang tua tetap menjadikan kegiatan ini menyenangkan bagi peserta didik.

Guru bisa mengirimkan surat pemberitahuan seperti berikut ini.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Surat untuk Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik Kelas Tiga,

Minggu ini peserta didik kelas tiga mulai belajar menulis huruf tegak bersambung. Mohon bantuan Bapak Ibu untuk menyemangati dan mendampingi anak-anak berlatih menebalkan garis di buku huruf menulis tegak bersambung minimal 1—2 kali seminggu.

Tidak ada ketentuan jumlah halaman yang harus dikerjakan setiap hari. Anak-anak boleh berlatih sesuai minat dan menikmati prosesnya bersama orang tua.

Untuk melatih motorik halus dan kasar, mohon bantuan orang tua untuk mengajak anak berkegiatan mengelap meja, melipat baju, mencuci baju menggunakan tangan, memeras baju yang sudah dicuci, dan lain-lain. Orang tua juga dimohon turut memantau agar anak terbiasa duduk tegak atau dengan postur tubuh yang baik saat menulis.

Salam hormat,

.....

Mengamati
Mencermati Tujuan Gambar
Alur Konten Capaian
Pembelajaran
Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.
Tip Pembelajaran

- Peserta didik diminta mengamati sebuah infografik dan menentukan tujuan dibuatnya
- gambar tersebut.
- Setelah berpendapat, peserta didik diminta menyebutkan alasan dengan pola kalimat:
- Aku setuju karena .....
- Aku tidak setuju karena .....
- Pola kalimat tersebut melatih peserta didik untuk berargumentasi.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Mengamati

Perhatikan gambar berikut ini.

Menurut kalian, apa maksud gambar ini?
Tandai jawaban yang tepat pada tabel.

Maksud Gambar	Pendapat Kalian		
	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
Menunjukkan sikap teman yang baik			
Menunjukkan manfaat kerja sama dengan teman			
Menunjukkan cara berteman			

Setelah mengamati gambar, kalian dapat menyebutkan tujuan gambar ini dibuat.

Instrumen Penilaian
Isi kolom dengan nama peserta didik.
Tabel 2.3 Penilaian Mengamati dan Memahami Gambar

Belum Bisa Menentukan Tujuan Gambar Nilai = 1	Menentukan Tujuan Gambar dengan Ragu-Ragu Nilai = 2	Bisa Menentukan Tujuan Gambar Nilai = 3	Bisa Menentukan Tujuan Gambar dan Memberikan Argumentasi Nilai = 4

Berdiskusi
Bercerita tentang Teman Baik
Alur Konten

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Capaian Pembelajaran
Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati.
Tip Pembelajaran
Jelaskan dulu instruksinya, kemudian bagi kelompoknya.
Setelah beberapa kali pertemuan, guru
mulai mengenali karakter peserta didik. Bereksperimenlah dengan pembagian kelompok. Lakukan bergantian dalam berbagai kegiatan diskusi dan perhatikan apa yang terjadi.

+ Kelompokkan peserta didik yang aktif dan pasif.
+ Kelompokkan peserta didik yang aktif dan aktif.
+ Kelompokkan peserta didik yang pasif dan pasif.

Biasanya, peserta didik yang aktif mendominasi diskusi kelompok. Apa yang terjadi jika di kelompoknya semua aktif?

Biasanya, peserta didik yang pasif akan lebih banyak diam dalam diskusi karena ada temannya yang selalu aktif sehingga dia tidak memperoleh kesempatan. Apakah mereka juga akan diam ketika semua anggotanya pasif?

Coba dan temukan kejutannya. Ada kemungkinan guru mendapati kelompok yang sepenuhnya diam. Ada pula kemungkinan guru mendapati peserta didik yang biasanya pasif jadi berani tampil karena tidak ada peserta didik aktif yang mendominasi diskusi. Kepada kelompok yang sepenuhnya diam, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik misalnya, “Menurut kalian, bagaimana cara menjadi teman yang baik?”

Inspirasi Kegiatan	**Kesalahan umum**
Kegiatan Perancah: Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan mengungkapkan pendapat, bantu dengan mengajukan pertanyaan dengan jawaban “ya/tidak” misalnya: Apakah kamu punya banyak teman? Apakah kamu pernah bertengkar dengan mereka? Apakah kamu segera berbaikan sesudahnya? **Ajukan 3—5 pertanyaan kemudian ucapkan terima kasih. Dia akan merasa diperhatikan sekaligus terapresiasi.**	Tema berteman bisa membuat guru berceramah tentang cara berteman yang baik. Alih-alih memberi kesempatan peserta didik mengeksplorasi keterampilan berbicara dalam kelompok, guru menyampaikan nasihat panjang bahwa mereka harus menjadi teman yang baik. Jika ada nasihat untuk peserta didik, sampaikan secara singkat dalam bentuk cerita sesuai dengan petunjuk di dalam tabel pertanyaan peserta didik. Dengan cara ini, guru justru melibatkan diri dengan peserta didik dan berbagi pengalaman dengan mereka.

Menirukan dan Melakukan
Acungkan Tanganmu

Alur Konten Capaian Pembelajaran
Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks.

Tip Pembelajaran
- Permainan ini bagus dipraktikkan saat peserta didik mulai terlihat jenuh dan ingin bergerak.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

- Bersiaplah, kelas akan riuh. Permainan seperti ini akan membuat peserta didik gembira.
- Minta peserta didik berdiri agar suasana kian semarak.
- Tunggu suasana tenang sebelum memberi aba-aba.
- Sesekali beri aba-aba saat peserta didik terlihat belum siap. Perhatikan apakah ada yang tetap berkonsentrasi.
- Bacakan aba-aba dengan nyaring dan antusias.
- Acak urutan aba-aba di Buku Siswa, tambahkan abaaba baru.
- Berikan giliran pada dua atau tiga peserta didik untuk memberi aba-aba dan guru ikut bermain bersama.
- Permainan ini juga bisa dilakukan berkelompok.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 2.4 Penilaian Menyimak Instruksi

Belum Mampu Mengikuti Instruksi Nilai = 1	Mengikuti Instruksi dengan Ragu-Ragu Nilai = 2	Mampu Mengikuti Instruksi dengan Tepat Nilai = 3	Mampu Mengikuti Instruksi dengan Tepat dan Antusias Nilai = 4

Kreativitas
Membuat Kartu Ucapan Terima Kasih

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan di rumah secara mandiri atau bersama orang tua. Sampaikan kepada peserta didik bahwa makna kegiatan ini adalah

- memberi peluang kepada peserta didik berkreasi dengan kegiatan baca tulis;
- mengajak peserta didik menghargai pertemanan; dan
- melatih peserta didik berterima kasih atas kebaikan teman sekecil apa pun.

Berikan panduan kepada peserta didik agar memanfaatkan barang bekas dan menjadikannya kartu ucapan yang indah dengan menghiasnya sendiri atau dengan bantuan orang tua.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

- Diskusikan bagaimana perasaan peserta didik ketika mendapatkan ucapan terima kasih.
- Siapkan kartu ucapan terima kasih dari guru, siapa tahu ada peserta didik yang tidak memperoleh kartu ucapan dari temannya.
- Sampaikan pada peserta didik tersebut bahwa jika dia berbuat baik, orang akan berterima kasih, baik ada kartu maupun tidak.

Membaca
Membaca Cerita "Istana Kue"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih, menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik membaca teks dalam hati dan mengulangi kata-kata yang ditandai kuning beberapa kali.
- Minta peserta didik membaca nyaring bacaan bergiliran. Jika jumlah peserta didik banyak, giliran membaca bisa diatur per kalimat dalam teks.
- Pastikan peserta didik melafalkan kalimat dengan benar. Beri peluang pada mereka untuk mengeksplorasi cara melafalkan kosakata dengan benar.

Kosakata Baru
Menjodohkan Kosakata Baru

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI EDISI V

antrean: deretan orang, barang olahan, atau unit yang sedang menunggu giliran untuk dilayani, diolah, dan sebagainya

gagasan: hasil pemikiran; ide

kegembiraan: kesenangan hati; perasaan senang (bangga) yang menimbulkan kegiatan

Membaca
Fakta atau Fiksi?

Alur Konten Capaian Pembelajaran
Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Tips pembelajaran
Minta peserta didik bekerja mandiri terlebih dulu. Setelah selesai mengamati dan mengisi tabel dengan fakta atau fiksi, minta mereka membandingkan temuan tersebut dengan temuan teman.
Jika peserta didik tidak bisa mengenali fakta dan fiksi karena tidak memiliki pengetahuan tentang gambar pada bacaan, berikan gambar lain untuk diamati.

Inspirasi Kegiatan
Gunakan buku-buku bergambar bergenre fantasi yang bisa diperoleh di perpustakaan atau di situs-situs buku digital. Saat ini banyak lembaga yang menyediakan buku bacaan gratis untuk peserta didik maupun guru. Dengan memperkaya sumber bacaan, peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas, melampaui lingkungan sekitarnya.

Berikan contoh kalimat sederhana dan minta peserta didik membedakan fakta dan fiksi, misalnya: kucing menangkap tikus, kucing memasak telur dadar, ikan berenang, ikan mengendarai sepeda di dalam lautan, dan sebagainya.

Kesalahan Umum
Buku Siswa bukan satu-satunya sumber belajar. Karena dibuat untuk peserta didik Indonesia secara umum, ada kemungkinan teks maupun gambarnya tidak sesuai dengan pemahaman peserta didik. Misalnya, gambar istana kue mungkin tidak dipahami peserta didik yang belum terbiasa membaca cerita fantasi. Gambar kapal penangkap ikan mungkin tidak akrab dengan peserta didik yang jauh dari laut. Karenanya, guru tidak bisa langsung memberikan penilaian bahwa peserta didik tersebut tidak mampu memahami gambar atau teks.

Membaca
Mengamati Gambar Berisi Cerita dengan Urutan Awal, Tengah, Akhir

Alur Konten Capaian Pembelajaran
Mengembangkan kategori yang lebih terperinci

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

(berurutan) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.

Tip Pembelajaran
• Pada bagian ini, peserta didik belajar mengenal struktur cerita yaitu awal, tengah, akhir.
• Minta peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan maknanya dengan teman.
• Minta peserta didik menuliskan hasil pengamatannya itu menjadi sebuah cerita dan membacakannya di depan kelas atau di dalam kelompok.
• Guru bisa menjadikan kegiatan ini sebagai asesmen untuk kemampuan membaca, membandingkan hasilnya dengan asesmen sebelumnya, dan melihat perkembangannya.

Inspirasi Kegiatan
• Ambil sebuah teks cerita sederhana.
• Gunting menjadi beberapa bagian berdasarkan awal, tengah, akhir.
• Minta peserta didik menyusun ulang cerita tersebut dan menyalinnya di buku tulis.
Kegiatan Perancah
Untuk peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, damping mereka mengurutkan cerita, misalnya dengan memberi nomor di bagian belakang potongan kertas.

Jurnal Membaca
Mencatat Urutan Awal, Tengah, Akhir Cerita yang Dibaca
Kegiatan membaca dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik berkaitan dengan struktur cerita awal, tengah, dan akhir.

Peserta didik diminta membaca sebuah buku dan menyebutkan bagian awal, tengah, dan akhirnya.

Tip Pembelajaran

- Pemahaman peserta didik tentang struktur awal, tengah, akhir pada cerita sedang dibangun. Karenanya, jika urutan yang mereka tuliskan belum tepat, tetap apresiasi mereka.
- Tujuan utama kegiatan ini adalah mendekatkan peserta didik pada kegiatan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Bersama Orang Tua
- Buku-buku bisa diperoleh di perpustakaan atau diunduh melalui berbagai situs lembaga yang menyediakan buku digital gratis.
- Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar membantu peserta didik mengunduhnya.
- Jika tidak ada akses internet, peserta didik bisa diajak berkunjung ke taman bacaan atau perpustakaan terdekat.

Bahas Bahasa
Menulis dengan Huruf Kapital yang Tepat

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Inspirasi Kegiatan
Menulis kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya, menulis kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.	Kegiatan Perancah Peserta didik yang belum lancar membaca bisa didampingi untuk menyalin teks apa adanya dan membacanya perlahan-lahan. Kegiatan Pengayaan Peserta didik yang sudah memahami penggunaan huruf kapital bisa diminta melanjutkan cerita Fajar dan Yogi dengan tetap memperhatikan penggunaan huruf kapital.

Penggunaan huruf kapital yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.
Fajar berseru, “Hai, Yogi! Main bola, yuk!”
Yogi terlihat ragu. Ia menggeleng. Rupanya ia ingin membuat lubang persembunyian di pasir.
“Aku akan membantumu membuat lubang. Setelah itu, maukah kamu bermain bola bersamaku?”
Yogi berseru, “Ide bagus! Yuk!”

Menulis
Menuliskan Urutan Rencana Kegiatan Saat Teman Hendak Bermain ke Rumah

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Inspirasi Kegiatan
Menulis teks prosedur dan eksposisi sederhana.	• Jika jarak dan waktu memungkinkan, kegiatan bekerja sama bisa dilakukan peserta didik secara berkelompok di rumah. • Kegiatan ini bermanfaat untuk menguatkan ikatan pertemanan dan keterlibatan orang tua. • Sebelumnya, bimbing mereka di kelas untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan bersama. • Pastikan orang tua mengetahui kegiatan ini dan mendampingi peserta didik jika diperlukan. • Akhiri kegiatan dengan menulis teks prosedur tentang kegiatan yang telah mereka lakukan bersama. • Jika memungkinkan, peserta didik bisa membuat laporan kegiatan berupa video yang memuat prosedur yang mereka lakukan.

Berdiskusi
Memperhatikan Gambar “Cara Bermain Bersama”

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Alur Konten Capaian Pembelajaran
Menemukan penyebab terjadinya suatu masalah, pengategorian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri atau orang lain.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik berkelompok. Secara bergiliran, minta mereka menyebutkan hal yang paling sulit dilakukan dalam berteman.
- Tanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan yang sama.
- Tanyakan apakah mereka mengalami kesulitan yang sama atau berbeda dengan teman.
- Sampaikan bahwa setiap orang memiliki kesulitan yang sama maupun berbeda dalam berteman.
- Sampaikan bahwa hal tesebut akan memunculkan sikap saling menghargai dalam berteman.

Kesalahan Umum
Dalam kegiatan ini, guru tidak perlu memberi nasihat atau tergesa-gesa memberi masukan. Capaian kegiatan ini adalah memberi kesempatan peserta didik mengelaborasi perasaan dan menerima perbedaan dalam kelompok. Nasihat bisa disampaikan dalam kesempatan lain.

Refleksi
Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan dengan orang tua.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
• menulis cerita sederhana dengan struktur awal, tengah, akhir;
• memahami tujuan gambar (infografik); dan
• menyimak dengan saksama dan memahami instruksi yang lebih kompleks.
Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.
Tabel 2.5 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menulis Cerita Sederhana dengan Struktur Awal, Tengah, Akhir	Memahami Tujuan Gambar (Infografik)	Menyimak dengan Saksama dan Memahami Instruksi yang Lebih Kompleks
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

Alternatif Kegiatan Penilaian

Dalam kelompok-kelompok kecil, peserta didik membuat infografik dengan selembar kertas karton manila atau kertas besar lain.
Tema infografik adalah melakukan kegiatan bersama teman, misalnya:
cara melakukan kegiatan, tata tertibnya, hal-hal yang diperlukan, atau hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan. Setelah itu, mereka mempresentasikan karyanya, sementara peserta didik lain menyimak dengan saksama.
Guru melakukan penilaian melalui:
• mengamati peserta didik yang sedang menulis, menggambar, dan berdiskusi;
• mengamati dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok peserta didik yang sedang melakukan presentasi; dan
• mengamati dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok peserta didik yang sedang menyimak.
Lakukan kegiatan ini dalam suasana yang menyenangkan, asesmen pun bisa didesain menjadi permainan selama sesuai dengan tujuan.
Guru bisa membuat rubrik penilaian dengan butir sebagai berikut.
• Membuat poster berisi prosedur melakukan kegiatan bersama teman.
• Mempresentasikan poster karya bersama dan menyebutkan tujuan pembuatannya.
• Menyimak dan bertanya jawab dalam diskusi.

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang
Tabel 2.6 Refleksi Strategi Pembelajaran

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab II.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:
.....
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
.....
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....
Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

.....
Hal baru yang akan saya coba dalam pembelajaran yang akan datang:
.....

Lembar Catatan Guru
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- **Penutup**
- Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari

Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari

Asesmen Diagnostik

ANALISIS HASIL PROFIL SISWA

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/ Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi	Bukti Kemajuan Belajar	Pembel a-jaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Gaya belajar : kinestetik, orditori, visual, audiovisual
Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery
Bukti Kemajuan Belajar : Formatif, sumatif, produk

Asessmen Diagnostik Non Kognitif
Nama: ……
Kelas: ……..

1. Kegiatan apa yang kamu sukai?
A. Membaca
B. Makan
C. mendengarkan musik
D. Bermain
E. Tidur
F. Lainya ……

2. Binatang mana yang kamu pilih?
A. Elang
B. Gajah
C. Beruang

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

D. Kucing
E. Anjing
F. Lainya …….

3. Pilihlah warna pintu yang paling kamu suka?
A. Pintu warna hijau
B. Pintu warna coklat
C. Pintu waran merah
D. Pintu warna navy
E. Pintu warna biru telur asin
F. Lainya …….

4. Pilihlah makanan yang paling kamu suka?
A. Pizza
B. Kue
C. Salad
D. Sushi
E. Snack
F. Lainya …….

5. Pekerjaan apa yang menjadi impianmu?
A. Penyanyi
B. Peneliti
C. Vlogger
D. Pengacara)
E. Dokter
F. Lainya …….

6. Game seperti apa yang kamu senangi?
A. Action
B. Balapan
C. Strategi
D. Simulasi
E. Olahraga
F. Lainya …….

7. Apa yang paling kamu benci?
A. Orang
B. Cinta
C. Tidur/ Malas gerak
D. Bekerja
E. Belajar
F. Lainya …….

8. Saat bepergian, kamu sering naik apa?
A. Mobil
B. Pesawat
C. Kapal
D. Kereta
E. Bus
F. Lainya …….

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

9. Saat ingin bersantai dan merencanakan liburan, kira-kira kamu akan pergi kemana?
A. Pantai
B. Bioskop
C. Di rumah saja
D. Hutan
E. Tempat Bermain
F. Lainya ……

10. Menurutmu, bagian panca indera manakah yang paling sensitif?
A. Mata
B. Telinga
C. Hidup
D. Mulut
E. Tangan
F. Lainya ……

ASESSMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :
KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyatan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

ASESMEN MINAT

NAMA :
KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyatan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

D. LKPD

LKPD 1

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : III / .....
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : .....
Nama siswa : .....
Materi pembelajaran : .....
.....
.....

Penilaian Pembelajaran : ……..

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik.
- Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana

E. ASESMEN

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh istrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								**diberi referensi agar dibaca di rumah**
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
Nilai = skor x 25								

Assesmen Sumatif

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:
Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:
Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan
Teknik Asesmen : Kinerja
Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Sinau-Thewe.com

Sinau-Thewe.com

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga.* Malang: Penerbit Wineka Media.

Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning*. Grades PreK to 8. Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* Pearson.

Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.

Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Pusmenjar Kemendikbud RI.

Robb. Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources

Sinau-Thewe.com